

## Polres Baubau Sambangi Pimpinan MMI

**HARIANTO - BAUBAU.INDONESIASATU.CO.ID**

Jun 15, 2021 - 18:30



*Kepala Unit Empat Satuan Intelijen dan Keamanan ( Kanit IV Satu Intelkam) Polres Baubau, Aiptu Razak bersama anggota saat berkunjung ke Pimpinan MMI, Han Rohani*

BAUBAU - Kepala Unit Empat Satuan Intelijen dan Keamanan ( Kanit IV Satu Intelkam) Polres Baubau, Aiptu Razak bersama anggota telah melakukan penggalangan Intelijen sasaran perorangan melalui program prioritas Kapolri, Selasa (15/06/2021).

Pihaknya kali ini menemui Han Rohani sebagai Ketua Majelis Mujahidin

Indonesia (MMI) dan Ketua Al-Furqon Kabupaten Buton Tengah dalam rangka pencegahan berkembangnya paham radikal.

"Al-Furqon ini merupakan yayasan sosial yang sering memfasilitasi instansi pemerintah dan swasta untuk penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat miskin dan saat ini sementara melakukan pembangunan pondok dan rumah singgah serta rumah tahfidz pesantren di desa Wantopi Kecamatan Mawasangka Timur sejak tahun 2019" ungkap Razak

Polres Baubau juga memberikan gagasan agar pihaknya Han Rohani melakukan pengawasan secara ketat terhadap seluruh anggota Majelis Mujahidin Indonesia maupun Anggota yayasan Islam Al-Furqon yang ada di Kecamatan Mawasangka Timur serta dalam menyampaikan Dakwah dan Ceramah kepada masyarakat disampaikan dengan cara yang santun, tidak menyebarkan kebencian, menghindari Radikalisme, mendukung program pemerintah dan senantiasa menjaga situasi kabtibmas tetap aman dan kondusif.

"Bahwa Ketua Yayasan Ponpes Al-Furqon selain melaksanakan dakwah di masjid-masjid dan pengajian, juga sering melakukan syiar Islam melakukan pendekatan terhadap para anak muda memperkenalkan Syariat Islam yang sebenarnya serta rutin melaksanakan kajian Islamiah apabila berada di desa Wantopi Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah," tambah Razak

Menanggapi hal tersebut HAN ROHANI menyatakan menolak dan tidak sependapat dengan paham radikal, sebab kata dia radikalisme tidak sesuai dengan syariat Islam.

"Rasulullah pun tidak mengajarkan radikalisme dan bersedia apabila suatu saat dibutuhkan Polri sebagai mediasi kepada masyarakat untuk menjaga situasi Kamtibmas di Kabupaten Buton Tengah serta bersedia tidak mengajarkan paham radikal di Majelis Mujahidin Indonesia maupun di Pondok Pesantren Al-Furqon," ujar Han dengan tegas

Han Rohani juga bersedia mengajak rekannya maupun masyarakat agar menghindarkan diri dari perbuatan menyimpang yang merugikan masyarakat umum dan menyampaikan pesan-pesan kamtibmas, penanggulangan serta pencegahan berkembangnya paham radikalisme dilingkungan Majelis Mujahidin Indonesia maupun Ponpes Islam Al-Furqon guna menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif dalam wilayah hukum Polres Baubau.

"Kita juga bersedia membantu pihak kepolisian guna ikut menjaga situasi Kamtibmas diwilayahnya dan siap menyampaikan terhadap setiap kegiatan yang mencurigakan ke pihak keamanan diwilayahnya atau yang dilakukan anggota terutama perbuatan menyimpang yang merugikan masyarakat umum," tutupnya.